

**PENGARUH ARUS KAS DAN BOOK TAX DIFFERENCES TERHADAP
PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : ASTRI WINDARI
NPM : 1705170122
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNANSI PERPAJAKAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri Ba No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 25 September 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : ASTRI WINDARI
Npm : 1705170122
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH ARUS KAS DAN BOOK TAX DIFFERENCES TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Dinyatakan : (B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

SYAFRIDA HANI, SE., M.Si

Penguji II

SUKMA LESMANA, SE., M.Si

Pembimbing

ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

E. JANURI, SE., M.Si

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : Astri Windari
N.P.M : 1705170122
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas dan Book Tax Differences terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing Skripsi

(Elizar Sinambela, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)



Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Hs JANUARI, S.E., M.M., M.Si.)

ABSTRAK

Pengaruh Arus Kas dan Book Tax Differences terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Astri windari

Program Studi Akuntansi

Email : astriwndr@gmail.com

Permasalahan pada penelitian ini yaitu apakah aliran kas dan book tax differences berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020 dimana ada beberapa perusahaan pertambangan yang mengalami penurunan aliran kas dan penurunan persistensi laba serta ada beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan *book tax differences*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara arus kas dan *book tax differences* terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 49 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel yang diambil sebanyak *Book Tax Differences* 6 perusahaan pertambangan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Persistensi Laba. Sedangkan variabel independennya adalah Arus Kas dan *Book Tax Differences*. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan Asosiatif. Jenis data dalam dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, dan Koefisien Determinasi dengan tingkat signifikan 5%. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) for Windows* versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Arus Kas tidak berpengaruh terhadap Persistensi Laba sebesar 1,360 dengan signifikansi sebesar 0,185. *Book Tax Differences* tidak berpengaruh terhadap Persistensi Laba sebesar 0,994 dengan signifikansi sebesar 0,329. Arus Kas dan *Book Tax Differences* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap persistensi laba sebesar 2,886 dengan signifikansi 0,073.

Kata Kunci : Arus Kas, *Book Tax Differences*, Persistensi Laba

ABSTRACT

Pengaruh Arus Kas dan *Book Tax Differences* terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Astri windari

Accounting Study Program

Email : astriwndr@gmail.com

The problem in this study is whether cash flow and book tax differences affect earnings persistence in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016 - 2020 period where there are several mining companies experiencing a decrease in cash flow and a decrease in earnings persistence and there are several companies which experienced an increase in book tax differences. This study aims to examine and analyze the effect of cash flow and book tax differences on earnings persistence in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016 – 2020. The population used in this study were 49 mining companies listed on the Stock Exchange, Indonesia, while the samples taken were Book Tax Differences of 6 mining companies using purposive sampling. The dependent variable used in this study was Earnings Persistence. While the independent variables are Cash Flow and Book Tax Differences. This research uses an associative approach. The type of data in this study is quantitative. The data analysis technique in this research is using descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, classical assumption test, hypothesis testing, and coefficient of determination with a significant level of 5%. Data processing in this study using SPSS (Statistic Package for the Social Sciences) for Windows version 25. The results of this study indicate that Cash Flow has no effect on Earning Persistence of 1.360 with a significance of 0.185. Book Tax Differences have no effect on Profit Persistence of 0.994 with a significance of 0.329. Cash Flow and Book Tax Differences together have no effect on earnings persistence of 2.886 with a significance of 0.073.

Keywords: Cash Flow, Book Tax Differences, Earnings Persistence

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah penulis mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga memberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Arus Kas dan *Book Tax Differences* Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dan tugas akhir untuk memenuhi serta memenuhi serta menyelesaikan pendidikan Strata-I jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan pemahaman serta pengetahuan sehingga akan terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, baik itu dari segi teknik penyajian ataupun dari segi tata bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dalam pembuatan tugas berikutnya.

Penulis menyadari selama proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, dorongan dan motivasi baik secara moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang sangat saya sayangi, Ayahanda Budiman dan Ibunda Raudah, Kakakku tercinta Diah Triana Dewi, serta seluruh keluarga

besar penulis terima kasih banyak atas semua doa dan bantuan yang diberikan dalam penyelesaian studi penulis.

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Hasrudy Tanjung S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Elizar Sinambela, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing, dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Bapak dan ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman dan sahabat saya Indri Ayu Utami, Amanda Faradila Ardi, Nabila Putri Dianti, dan Siska Melia Ireni Panjaitan yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, maka dari itu

penulis mengharapkan perbaikan-perbaikan di masa akan datang agar skripsi ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti selajutnya.

Amin Ya Rabbal'alamin

Medan. Agustus 2021

Penulis

ASTRI WINDARI
1705170122

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
ABSTRACT	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL.....	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	IX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Persistensi laba.....	12
2. Arus Kas	15
3. <i>Book Tax Differences</i>	18
B. Kerangka Berpikir	26
C. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Defenisi Operasional Variabel	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	32
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35

G. Uji Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Data.....	41
B. Analisis Data	46
1. Statistik Deskriptif.....	46
2. Analisis Regresi Linier Berganda	48
3. Uji Asumsi Klasik	49
4. Pengujian Hipotesis	56
C. Pembahasan.....	59
1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Persistensi Laba.....	59
2. Pengaruh <i>Book Tax Differences</i> terhadap Persistensi Laba	60
3. Pengaruh Arus Kas dan <i>Book Tax Differences</i> terhadap Persistensi Laba	61
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
C. Keterbatasan Penelitian.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	6
Tabel III. 1	33
Tabel III. 3	34
Tabel IV. 1	41
Tabel IV. 2	43
Tabel IV. 3	45
Tabel IV. 4	47
Tabel IV. 5	48
Tabel IV. 6	50
Tabel IV. 7	53
Tabel IV. 8	55
Tabel IV. 9	56
Tabel IV. 10	57
Tabel IV. 11	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	28
Gambar IV. 1	51
Gambar IV. 2	52
Gambar IV. 3	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut PSAK Nomor 1 informasi laba diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumberdaya ekonomis yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Bagi pemilik saham dan atau investor, laba berarti peningkatan nilai ekonomis yang akan diterima, melalui pembagian dividen. Laba juga digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu yang pada umumnya menjadi perhatian pihak-pihak tertentu terutama dalam menaksir kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan kepada mereka, serta dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospeknya di masa depan (Siregar, 2021).

Laba pada perusahaan adalah bagian terpenting sebagai dasar pengambilan keputusan dan mencerminkan kondisi perusahaan yang baik. laba akuntansi berkualitas adalah laba yang mempunyai sedikit gangguan persepsian yang tentunya labanya tidak dimanipulasi atau terbebas dari discretionary accruals, Jang (2007). Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba dimasa depan (Djamaluddin, 2008). Salah satu komponen dari kualitas laba adalah persistensi laba. Pengertian persistensi laba merupakan revisi yang diharapkan dimasa yang akan datang yang diimplikasikan melalui

laba tahun berjalan (Hayati & dkk, 2018). Persistensi laba menurut Dewi dan Putri (2015) merupakan laba yang dapat menggambarkan keberlanjutan dari laba yang perusahaan miliki dalam rentang waktu yang panjang dimana laba tersebut tidak berfluktuasi (Aini & Zuraida, 2020).

Dua proses utama dalam pengukuran laba merupakan pengakuan pendapatan dan pengaitan beban. Karena untuk memperoleh laba dapat dihitung dengan total pendapatan dikurangi beban-beban. Laba yang persisten adalah laba yang mempunyai kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang (*future earnings*) yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang (*repetitive*) dalam jangka panjang (*sustainable*).

Faktor-faktor yang mempengaruhi persistensi laba adalah volatilitas arus kas, besaran akrual, *leverage*, *book tax differences* dan volatilitas penjualan. (Fanani, 2010). Banyak penyebab terjadinya persistensi laba, baik dari eksternal maupun internal perusahaan. Salah satunya adalah arus kas operasi. Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan pokok, di samping neraca dan laporan laba rugi. Laporan arus kas pada dasarnya mengikhtisarkan sumber kas yang tersedia untuk melakukan kegiatan perusahaan serta penggunaannya selama suatu periode tertentu. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Nilai di dalam arus kas atau aliran kas pada suatu periode mencerminkan nilai laba dalam metode kas (cash basis). Data arus kas merupakan indikator keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan akuntansi karena arus kas relatif lebih sulit untuk dimanipulasi. Sehingga semakin tingginya arus kas operasi terhadap laba maka akan semakin tinggi pula kualitas

laba tersebut. Di samping itu, kondisi arus kas yang bernilai positif cenderung akan lebih memberikan kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan memperoleh laba di masa depan (Putri & dkk, 2017).

Selain arus kas operasi, penyebab terjadinya persistensi laba adalah salah satu isu yang berkembang adalah tentang perbedaan antara laba akuntansi dan laba pajak atau sering disebut laba fiskal (*Book tax differences*). Hal ini disebabkan karena adanya peraturan yang berbeda antara PSAK dan Undang-Undang perpajakan. Perbedaan ini disebabkan perbedaan tujuan dan kepentingan masing-masing diantara para pengguna informasi laba tersebut. Sebagai contoh laba yang tinggi tidak dikehendaki oleh manajemen karena akan menghasilkan penghitungan pajak yang tinggi, tetapi sebaliknya menjadi harapan bagi fiskus (pemerintah sebagai pemungut pajak), laba yang tinggi juga tidak dikehendaki oleh manajemen karena akan menimbulkan gejolak para karyawan jika tidak menaikkan kompensasi yang diterimanya. Terjadinya fenomena *book tax Differences* ini menimbulkan peluang terjadinya manajemen laba dan kualitas laba perusahaan. (S, Pratomo, & Nurbaiti, 2016).

Informasi mengenai laba dapat ditemukan pada laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan selain ditujukan untuk kepentingan pemegang saham juga ditujukan untuk kepentingan perpajakan, sehingga untuk perhitungan pajak perusahaan harus membuat laporan keuangan fiskal. Standar yang mengatur penyusunan laporan keuangan fiskal adalah peraturan perpajakan, sedangkan standar yang mengatur penyusunan laporan keuangan komersial adalah Standar Akuntansi Keuangan. Dasar yang berbeda dalam penyusunan laporan keuangan tersebut dapat menimbulkan terjadinya

perbedaan penghitungan laba (rugi) perusahaan. Perbedaan itulah yang menimbulkan istilah *book tax differences* dalam analisis perpajakan. Adanya 2 jenis laba tersebut menyebabkan laba yang dihasilkan perusahaan berbeda sehingga mempengaruhi kualitas laba. Persistensi merupakan salah satu karakteristik kualitatif relevansi laba, maka semakin besar perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal persistensi laba perusahaan akan semakin kecil. Sebaliknya semakin kecil perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal, maka semakin tinggi persistensi laba yang dimiliki oleh perusahaan. (Darmansyah, 2016).

Pengukuran perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal dengan menggunakan proksi beban pajak tangguhan. Salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang merupakan tujuan utama didirikannya sebuah bisnis guna mensejahterakan pemilik dan karyawannya. Selain itu dari hasil keuntungan yang didapat oleh perusahaan dapat mengembangkan usahanya lebih baik lagi setiap tahunnya. Laba dapat dijadikan tolak ukur kesuksesan bagi suatu perusahaan, walaupun tidak semua perusahaan menjadikan laba sebagai tujuan utamanya akan tetapi dalam suatu perusahaan pasti membutuhkan laba baik besar maupun kecil.

Persusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ataupun tidak sampai saat ini masih menyelenggarakan pembukuan atau menyusun laporan keuangan komersial berdasarkan standar yang berlaku di Indonesia yaitu standar akuntansi keuangan, dan menyusun laporan fiskal berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Berasal dari hal tersebut kemudian muncul istilah laporan keuangan komersial (akuntansi) dan laporan

keuangan fiskal laporan keuangan komersial bertujuan untuk menyajikan informasi yang terjadi selama periode tertentu, menilai kinerja ekonomi dan keadaan keuangan. Berbeda dengan laporan keuangan fiskal yang lebih bertujuan untuk menghitung jumlah pajak terutang sehingga perbedaan dasar penyusunan dan tujuan kedua laporan keuangan tersebut mengakibatkan perbedaan perhitungan laba (rugi) terhadap suatu entitas.

Bursa Efek Indonesia telah menjadi bagian penting dalam suatu perekonomian Indonesia. Selain dalam pendanaan yang diperoleh dari sektor, pasar modal pada Bursa Efek Indonesia dapat menjadi suatu alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan di Indonesia yang memungkinkan bagi para pemodalnya untuk dapat membuat pilihan atas suatu investasi yang diinginkan sesuai dengan risiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan.

Objek dari penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan. Alasan memilih perusahaan pertambangan karena Indonesia berada di posisi teratas sebagai produsen komoditas pertambangan. Industri pertambangan di Indonesia menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang besar. Perusahaan pertambangan memiliki sifat dan karakteristik industry yang berbeda dengan industry lainnya. Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu Negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energy yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksploitasi pertambangan sumber daya tersebut.

Perusahaan industri pertambangan menghasilkan antara lain minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak dan bijih mangan. Salah satu hasil tambang yang mempunyai potensi besar adalah batubara. Indonesia berada pada urutan kedua dalam sepuluh besar negara pengekspor batubara di dunia.

Komoditas batubara pada tahun 2020 memang dibayangi dengan tekanan pasar dan harga sebagai imbas dari pandemi covid-19. Namun, kondisi pasar dan harga batubara mulai membaik pada tiga bulan terakhir 2020, dan berlanjut di awal 2021. Realisasi produksi batubara tahun 2020 mencapai 557,54 juta ton. Angka itu tipis di atas rencana produksi nasional tahun 2020 yang ditetapkan oleh pemerintah sebanyak 550 juta ton. Artinya, realisasi produksi tahun 2020 sebesar 101,37% dari target yang ditetapkan oleh pemerintah (kontan.co.id, 2021).

Berikut adalah tabel arus kas, perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal, dan persistensi laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 :

Tabel I. 1

Arus Kas, *Book Tax Differences*, dan Persistensi Laba Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Kode Perusahaan	Arus Kas					<i>Book Tax Differences</i>					Persistensi Laba				
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
ADRO	13,42	13,66	13,72	13,73	13,51	0,110	0,094	0,079	0,048	0,031	0,087	0,139	0,118	0,092	0,032
BYAN	18,41	19,88	20,16	17,72	19,70	0,058	0,063	0,169	0,106	0,058	0,033	0,740	1,739	0,352	0,294
ITMG	11,87	12,67	12,78	11,40	12,06	0,004	0,003	0,003	0,002	0,001	0,161	0,282	0,262	0,140	0,061
PTRO	10,89	10,96	11,23	11,43	11,58	0,040	0,042	0,041	0,034	0,028	0,021	0,037	0,068	0,073	0,066
PSAB	18,34	17,70	18,52	17,64	18,61	0,009	0,088	0,083	0,082	0,040	0,048	0,031	0,032	0,013	0,004
GEMS	17,73	18,88	18,19	18,47	18,79	0,021	0,020	0,040	0,033	0,030	0,131	0,346	0,210	0,135	0,159

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2017 dan 2019 beberapa perusahaan mengalami penurunan arus kas dengan demikian kualitas laba semakin menurun dan laba tidak persisten. Menurut (Putri & dkk, 2017) “semakin tinggi arus kas operasi terhadap laba maka semakin tinggi kualitas laba dan semakin persistensi laba tersebut”. Di samping itu, kondisi arus kas yang bernilai positif cenderung akan lebih memberikan kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan memperoleh laba di masa depan.

Semakin besar perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal persistensi laba perusahaan akan semakin rendah. Sebaliknya semakin kecil perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal, maka semakin tinggi persistensi laba yang dimiliki oleh perusahaan (Darmansyah, 2016). Pada tahun 2018 beberapa perusahaan mengalami kenaikan *book tax differences* secara signifikan dengan demikian perusahaan memiliki laba yang berkualitas karena memiliki persistensi laba yang tinggi sehingga perusahaan harus berupaya mempertahankan labanya atau bahkan meningkatkan labanya.

Hasil penelitian (Darmansyah, 2016) menyatakan bahwa secara simultan aliras kas dan perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Hasil penelitian (Hidayat & Fauziyah, 2019) menyatakan bahwa aliran kas operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap persistensi laba, dan perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal (*book tax differences*) tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba. Sedangkan hasil penelitian (Hayati & dkk, 2018). Serta (Prasetyo & Rafitaningsih, 2015) menyatakan aliran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.

Hasil penelitian (Amaliyah & Suwarti, 2017) menyatakan bahwa aliran kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba, hasil ini berbeda dengan penelitian (Fanani, 2010) menyatakan bahwa aliran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Arus Kas dan Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2016, 2017 dan 2019 terdapat beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami penurunan arus kas.
2. Pada tahun 2017, 2018 dan 2020 terdapat beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami kenaikan *book tax differences*.
3. Pada tahun 2018, 2019 dan 2020 terdapat beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami penurunan persistensi laba.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

a. Batasan

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Arus kas yang digunakan dalam penelitian ini adalah arus kas operasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
2. Pengukuran *book tax differences* pada penelitian ini menggunakan proksi pajak tangguhan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
3. Pengukuran persistensi laba pada penelitian ini menggunakan proksi laba akuntansi sebelum pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini menjadi :

1. Apakah arus kas berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *book tax differences* berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah arus kas dan *book tax differences* secara simultan berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

a. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh arus kas terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *book tax differences* terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh arus kas dan *book tax differences* terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Akademis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun civitas akademika lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan khususnya di bidang akuntansi.
- b) Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih, khususnya mengenai bidang penelitian

yaitu pengaruh arus kas dan *book tax differences* terhadap persistensi laba.

2. Manfaat praktis

- a) Memberikan manfaat kepada investor, calon investor, analis pasar modal dan pemakai laporan keuangan yang lainnya untuk dapat mengukur persistensi laba secara tepat.
- b) Memberikan alternatif untuk memprediksi laba masa depan yang memanfaatkan karakteristik data akuntansi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Persistensi laba

a. Pengertian Persistensi Laba

Persistensi laba merupakan laba yang memiliki kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang (*future earning*) yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang dalam jangka panjang (Supriono, 2021). Laba yang persisten adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earnings*) di masa depan yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya. Persistensi laba merupakan revisi laba yang diharapkan di masa depan yang tercermin dari laba tahun berjalan (Barus & Rica, 2014).

Laba yang berkualitas ialah laba yang dapat memberikan informasi bagi para pemakai laporan keuangan mengenai kelanjutan atas laba itu sendiri di masa yang akan datang. Sehingga informasi yang dihasilkan oleh laba yang berkualitas, dapat dijadikan alat pengambilan keputusan bagi pihak internal dan pihak eksternal. Informasi laba digunakan untuk mengevaluasi kinerja di masa lalu, sebagai dasar untuk memprediksi kinerja masa depan, dan membantu menilai resiko pencapaian arus kas masa depan (Prasetyo & Rafitaningsih, 2015).

Wijayanti (2006) menyatakan bahwa “laba yang persisten adalah laba akuntansi yang dapat mencerminkan keberlanjutan laba di masa depan yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kas”. Laba yang tidak

terlalu berfluktuatif merupakan ciri-ciri dari laba yang persisten dan kualitas laba yang dilaporkan perusahaan adalah baik. (Annisa & Kurniasih, 2017).

b. Pengukuran Persistensi Laba

Menurut (Acharysyah & Purwanti, 2018) persistensi laba adalah “*property* laba yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai dimasa mendatang”. Pengukuran persistensi laba dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Rata – rata Total Aset}}$$

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba

Menurut (Amaliyah & Suwarti, 2017) faktor yang mempengaruhi persistensi laba yaitu :

1. Volatilitas Arus Kas

Menurut IAI dalam PSAK No.2 tahun 2015 informasi arus kas entitas berguna sebagai dasar menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan kas entitas untuk menggunakan arus kas tersebut. Laporan arus kas menggambarkan perubahan histori dalam kas dan setara kas yang diklasifikasikan atas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode.

2. Besaran Akrua

Besaran akrual adalah besaran pendapatan diakui pada saat hak kesatuan usaha timbul lantaran penyerahan barang ke pihak luar dan biaya diakui pada saat kewajiban timbul lantaran penggunaan sumber ekonomik yang melekat pada barang yang diserahkan tersebut (Dechow dan Dichev, 2002). Laba akuntansi yang persisten adalah laba akuntansi yang memiliki sedikit atau tidak mengandung akrual dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Chandrarin, 2003).

3. Volatilitas Penjualan

Menurut Purwanti (2010) mendefinisikan “penjualan merupakan proses dimana kebutuhan penjual terpenuhi, melalui pertukaran antara informasi dan kepentingan”. Jadi konsep penjualan adalah cara untuk mempengaruhi konsumen untuk membeli produk yang di tawarkan. Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pedagang dengan mengandalkan harga dan distribusi dalam menjual barang dan jasa dengan harapan akan memperoleh laba dengan adanya transaksi-transaksi tersebut.

4. Tingkat Hutang

Tingkat hutang adalah sebagai rasio total hutang dibandingkan total aset dan Kebijakan hutang merupakan pendanaan perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal (modal ekuitas). Disini karakteristik modal ekuitas mencakup pengambilannya yang tidak pasti atau tidak

tentu serta tidak adanya pola pembayaran kembali ddari suatu perusahaan.

5. Siklus Operasi

Siklus memiliki arti sebagai jangka waktu, sedangkan operasi adalah aktivitas bisnis utama perusahaan. Siklus operasi dapat diartikan sebagai rangkaian seluruh transaksi di mana suatu bisnis menghasilkan penerimaannya dan penerima kasnya dari pelanggan (Fanani, 2010). Pada perusahaan manufaktur siklus operasi mengukur seberapa lama persediaan dibuat, kemudian dijual, dan selanjutnya pengumpulan piutang menjadi kas, sehingga siklus operasi berhubungan langsung dengan laba.

6. Ukuran Perusahaan

Menurut Sudarsono (2005) Ukuran perusahaan merupakan “jumlah total hutang dan ekuitas perusahaan yang akan berjumlah sama dengan total aktiva”. Dengan kata lain ukuran perusahaan adalah suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi atau karakteristik perusahaan dimana terdapat parameter yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran besar kecilnya perusahaan, seperti banyaknya jumlah karyawan yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan, total penjualan perusahaan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar instrumen tersebut maka semakin besar ukuran perusahaan.

2. Arus Kas

a. Pengertian Arus Kas

Menurut (Amaliyah & Suwarti, 2017) pengertian arus kas adalah “Arus kas merupakan suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh arus dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan dalam suatu perusahaan selama satu periode”. Laporan arus kas merupakan laporan pada suatu rentang waktu tertentu yang digunakan dalam hal penginformasian arus kas masuk, arus kas keluar dan setara kas yang dimiliki perusahaan. Arus kas terdiri atas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan (Aini & Zuraida, 2020).

b. Tujuan dan Manfaat Arus Kas

Tujuan manajer dari suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai saham perusahaan, dimana nilai ini didasarkan atas aliran laba dan arus kas yang akan diperoleh perusahaan dimasa depan. Kemampuan relative arus kas dalam menyajikan informasi yang relevan dengan penelitian merupakan fokus utama dalam banyak penelitian. Analisis arus kas terutama digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi sumber dan penggunaan dana bagi suatu perusahaan (Abdullah, 2009).

Tujuan laporan arus kas menurut PSAK No 2 adalah memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas dari operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode akuntansi. Informasi arus kas memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur

keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

Arus kas bermanfaat untuk mengetahui dan menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai perusahaan (S, Pratomo, & Nurbaiti, 2016).

c. Kategori Arus Kas

Menurut (Supriono, 2021) secara umum arus kas terdiri dari tiga bagian yang merupakan karakteristik transaksi kas perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. Aktivitas Operasi (*operating activities*), merupakan aktivitas perusahaan yang terkait laba. Selain pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi, aktivitas juga meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar bersih yang berasal dari aktivitas operasi terkait, seperti pemberian kredit kepada pelanggan, investasi dalam persediaan, dan perolehan kredit dari pemasok. Aktivitas operasi terkait dengan pos-pos laporan laba rugi (dengan beberapa pengecualian kecil) dan dengan pos-pos operasi dalam neraca, umumnya pos modal kerja seperti piutang, persediaan, pembayaran dimuka (*prepayment*), utang, dan beban akrual. Aktivitas operasi juga meliputi transaksi dan peristiwa yang tidak cocok

untuk dikelompokkan ke dalam aktivitas investasi atau aktivitas pendanaan (Saragih, 2012).

2. Aktivitas Investasi (*investing activities*), merupakan transaksi-transaksi yang terkait dengan perubahan aset non lancar, termasuk investasi dan aset-aset tak berwujud.
3. Aktivitas Pendanaan (*financing activities*), merupakan transaksi-transaksi yang terkait dengan liabilitas jangka panjang dan ekuitas perusahaan sebagai sumber pendanaan utama perusahaan.

3. Book Tax Differences

Berawal dari perbedaan pedoman dalam penyusunan laporan komersial dan laporan fiskal, maka timbul istilah laba komersial (laba akuntansi) dan laba fiskal. Perbedaan dasar penyusunan dalam penghitungan laba antara komersial dengan perpajakan maka menimbulkan perbedaan besaran jumlah atas penghasilan sebelum pajak (laba akuntansi) dan penghasilan kena pajak (laba fiskal) atau disebut dengan istilah *book tax differences* (Prasetyo & Rafitaningsih, 2015).

Perbedaan yang terjadi antara jumlah penghasilan sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak disebabkan oleh perbedaan permanen (*permanent differences*) dan perbedaan temporer (*temporary differences*) atau disebut juga perbedaan waktu (*timing differences*). Perbedaan permanen merupakan perbedaan yang muncul akibat adanya perbedaan peraturan terkait pengakuan pendapatan dan biaya antara Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan. Perbedaan temporer

timbul sebagai akibat perbedaan waktu pengakuan atas pendapatan dan biaya menurut Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan. Rekonsiliasi fiskal menjadi solusi untuk menjembatani perbedaan permanen dan perbedaan temporer yang timbul akibat perbedaan tujuan dan dasar hukum antara laporan keuangan komersial dan laporan fiskal (Prasetyo & Rafitaningsih, 2015).

1. Laba Akuntansi

Memperoleh laba bagi perusahaan merupakan salah satu alat ukur keberhasilan dan prestasi perusahaan. Dimana laba sangat berperan penting bagi masa depan perusahaan, menilai kinerja perusahaan serta informasi bagi investor terkait dengan pembayaran dividen (Supriono, 2021). Laba yang dilaporkan pada laporan keuangan komersial disebut laba akuntansi. Laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih dalam suatu periode akuntansi sebelum dikurangi beban pajak laba (rugi) sebelum pajak (Annisa & Kurniasih, 2017).

Laba akuntansi merupakan ukuran yang baik dari kinerja suatu perusahaan dan bahwa laba akuntansi dapat digunakan untuk meramalkan arus kas masa depan. Laba akuntansi diukur berdasarkan konsep akuntansi akrual. Tujuan utama dari akuntansi akrual adalah untuk pengukuran laba. Dua proses utama dalam pengukuran laba adalah pengakuan pendapatan dan pengaitan beban. Pengakuan pendapatan (*revenue recognition*) adalah titik awal pengukuran laba.

Menurut PSAK No.46 paragraf ke tujuh laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Jadi laba akuntansi adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi sebelum dikurangi beban pajak.

Berdasarkan pengertian diatas laba akuntansi dibedakan menjadi sebagai berikut :

a. Laba kotor

Laba kotor (*gross profit*) adalah selisih antara pendapatan dari penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.

b. Laba operasi

Laba operasi (*operating profit*) adalah selisih antara laba kotor dengan beban operasi. Secara umum beban operasi adalah seluruh beban operasi kecuali beban bunga dan beban pajak penghasilan. Sehingga laba operasi dapat juga disebut laba sebelum bunga dan pajak (*earning before interest and taxes /EBIT*).

c. Laba sebelum pajak penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan (*earning before taxes / EBT*) merupakan hasil dari laba operasi yang ditambah atau dikurangi dengan pendapatan atau beban lain-lain.

d. Laba bersih

Laba bersih (*net income*) merupakan hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan dan disesuaikan dengan pos-pos luar biasa. Pos-pos luar biasa adalah penghasilan atau beban yang timbul dari kejadian atau transaksi yang secara

jelas berbeda dari aktivitas normal perusahaan dan karenanya tidak diharapkan untuk sering kali terjadi secara teratur.

e. Laba per saham

Laba per saham (*earnings per share*) adalah keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dipegangnya. Laba per saham didapat dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham yang beredar.

2. Laba Fiskal

Salah satu sumber pendapatan Negara yang terbesar adalah dari sektor pajak, baik orang pribadi maupun badan sebagai objek pajak wajib membayar pajak guna turut serta membangun pembangunan di Negara. Kontribusi pajak dari perusahaan-perusahaan yang berpotensi di Indonesia dapat dikatakan cukup besar. Untuk menghitung berapa besar pajak penghasilan yang harus dibayar perusahaan kepada negara, terlebih dahulu harus diketahui berapa laba fiskalnya.

Penyusunan laporan keuangan oleh perusahaan salah satunya digunakan sebagai dasar penilaian kinerja dan keadaan finansial. Laporan keuangan perusahaan selain ditujukan untuk kepentingan pemegang saham juga ditujukan untuk kepentingan perpajakan, sehingga untuk perhitungan pajak perusahaan harus membuat laporan keuangan fiskal. Standar yang mengatur penyusunan laporan keuangan fiskal adalah peraturan perpajakan (Suwandika & Astika, 2013).

Laba Fiskal atau Laba kena Pajak adalah laba selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan yang menjadi dasar

penghitungan pajak penghasilan (PSAK no.46). Komponen-komponen dalam laba fiskal adalah pendapatan dan biaya-biaya menurut perpajakan atau komponen-komponen laba akuntansi yang diakui dalam perpajakan. Perhitungan laba fiskal adalah pendapatan-pendapatan menurut perpajakan dikurangi dengan biaya-biaya menurut perpajakan. Laba fiskal tersebut biasanya digunakan sebagai dasar dalam perhitungan pajak penghasilan. Perbedaan komponen laba fiskal dengan laba akuntansi yang disebabkan adanya aturanaturan dalam perpajakan yang mengikat sehingga membuat perusahaan-perusahaan melakukan rekonsiliasi laba akuntansi agar sesuai dengan laba fiskal menurut perpajakan (Pramitasari, 2009).

Perbedaan tersebut disebabkan oleh ketentuan pengakuan dan pengukuran yang berbeda antara PABU dan peraturan pajak. Menurut (Annisa & Kurniasih, 2017) Penyebab perbedaan tersebut dikelompokkan dalam 2 kelompok, yaitu :

1. Perbedaan Permanen (*permanent differences*)

Perbedaan permanen (*permanent differences*) adalah perbedaan yang timbul karena adanya perbedaan pengakuan pendapatan dan beban antara standar akuntansi dan peraturan perpajakan tanpa adanya koreksi fiskal dikemudian hari. Sehingga laba fiskal yang diperoleh akan berbeda jumlahnya dengan laba akuntansi. Perbedaan permanen positif apabila ada pendapatan akuntansi yang tidak diakui berdasarkan peraturan perpajakan dan pembebasan pajak, sedangkan perbedaan permanen negatif disebabkan adanya beban akuntansi yang tidak diakui oleh peraturan perpajakan (Suandy, 2011). Contoh, pemberian imbalan kepada karyawan dalam

bentuk natura dan kenikmatan merupakan biaya yang tidak dapat dibebankan kepada laba akuntansi, dan tidak diakui sebagai pendapatan bagi Wajib Pajak yang menerimanya.

2. Perbedaan Temporer (*temporary differences*)

Perbedaan temporer (*temporary differences*) adalah perbedaan yang sifatnya sementara karena adanya perbedaan waktu dan metode pengakuan pendapatan dan beban tertentu berdasarkan standar akuntansi dan peraturan perpajakan. Perbedaan temporer dibagi menjadi dua perbedaan, yaitu perbedaan waktu positif dan perbedaan waktu negatif. Perbedaan waktu positif terjadi apabila pengakuan beban untuk akuntansi lebih lambat dari pengakuan beban untuk pajak atau pengakuan penghasilan untuk tujuan pajak lebih lambat dari pengakuan penghasilan untuk tujuan akuntansi. Perbedaan waktu negatif terjadi jika ketentuan perpajakan mengakui beban lebih lambat dari pengakuan beban akuntansi komersial atau akuntansi mengakui penghasilan lebih lambat dari pengakuan penghasilan ketentuan pajak (Suandy, 2011). Oleh karena itu, perbedaan temporer dapat mengakibatkan pajak yang dibayarkan menjadi lebih kecil atau lebih besar dimasa mendatang, sehingga menimbulkan aset atau liabilitas pajak tangguhan (Persada & Martani, 2010).

Penelitian ini hanya fokus pada perbedaan temporer. Karena perbedaan temporer menimbulkan jumlah pajak yang dapat ditambahkan (*future taxable amount*) atau dikurangkan (*future deductible amount*) dimasa depan, yang berhubungan dengan proses akrual sehingga dapat digunakan untuk penilaian kualitas laba masa depan. Sedangkan, perbedaan permanen

hanya mempengaruhi periode terjadinya, tidak mengindikasikan kualitas laba yang berhubungan dengan proses akrual, dan tidak menimbulkan konsekuensi adanya penambahan atau pengurangan jumlah pajak masa depan. (Wijayanti, 2006). Hasil penelitian Jackson (2009) menunjukkan bahwa perbedaan permanen hanya berkaitan dengan perubahan masa depan pada beban pajak, sedangkan perbedaan temporer berhubungan dengan perubahan pada laba sebelum pajak (*pretax earning*) (Annisa & Kurniasih, 2017).

Perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal menggunakan proksi beban pajak tangguhan (Darmansyah, 2016), dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Beban Pajak Tangguhan } it}{\text{Total Aset } i (t - 1)}$$

Perbedaan antara laba fiskal dengan laba akuntansi dibagi menjadi tiga, yaitu *large negative book-tax differences* (LNBTD), *large positive book-tax differences* (LPBTD), dan *small book-tax differences* (SBTD) (Suwandika & Astika, 2013).

1) *Large Positive Book Tax Differences* (LPBTD)

Large positive book tax differences (LPBTD) merupakan selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal, dimana laba akuntansi lebih besar daripada laba fiskal. LPBTD merupakan variabel indikator yang diperoleh dengan cara mengurutkan perbedaan temporer (diwakili oleh akun biaya pajak tangguhan yang mencerminkan perbedaan temporer) per tahun (Revsine *et al.*, 2001). LPBTD dibagi dengan total aset, kemudian seperlima urutan tertinggi dari

sampel mewakili kelompok LPBTD, dan yang lainnya diberi kode 0 yang merupakan bagian dari kelompok *small book tax differences* (perbedaan kecil antara laba akuntansi dan laba fiskal) (Wijayanti, 2006). (Irfan & Kiswara, 2013).

2) *Large Negative Book Tax Differences* (LNBTD)

Large negative book tax differences (LNBTD) merupakan selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal, perbedaan besar yang bernilai negatif ini karena laba akuntansi lebih kecil dari laba fiskal (Supriyono, 2013). *Large negative book tax differences* timbul apabila perbedaan temporer menyebabkan terjadinya koreksi fiskal positif dalam laporan rekonsiliasi fiskal. Koreksi fiskal positif adalah penyesuaian terhadap laporan komersial sehingga meningkatkan penghasilan (laba) fiskal, disebabkan oleh penurunan atau penghapusan beban karena beban tersebut bukan merupakan *non deductible expense* atau beban yang tidak boleh mengurangi penghasilan fiskal. Koreksi positif juga dipengaruhi oleh kenaikan penghasilan yang belum diakui dalam laporan keuangan komersial (Sumarsan, 2013). (Annisa & Kurniasih, 2017).

3) *Small Book Tax Differences* (SBTD)

Small book tax differences (SBTD) merupakan perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal yang bernilai cukup kecil. Nilai perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal yang semakin kecil menunjukkan kualitas laba yang semakin baik (Supriyono, 2013). (Annisa & Kurniasih, 2017).

B. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Arus Kas terhadap Persistensi Laba

Semakin tinggi komponen arus kas akan meningkatkan persistensi laba yang dimiliki oleh perusahaan. Arus kas dari operasi menunjukkan kinerja operasi perusahaan dan kualitas laba yang dihasilkan. Semakin tinggi arus kas operasi perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan memberikan kinerja yang baik, dan diharapkan akan memberikan laba yang baik dimasa datang bagi perusahaan.

Menurut (Putri & dkk, 2017) “Banyaknya arus kas operasi maka akan meningkatkan persistensi laba”. Sehingga arus kas operasi sering digunakan sebagai cek atas persistensi laba dengan pandangan bahwa semakin tinggi arus kas operasi terhadap laba maka semakin tinggi pula kualitas laba atau persistensi laba tersebut.

Dalam penelitian (S, Pratomo, & Nurbaiti, 2016) yaitu pengaruh book tax differences dan aliran kas operasi terhadap persistensi laba yang hasil penelitiannya adalah Secara parsial aliran kas operasi berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap persistensi laba.

2. Pengaruh *Book Tax Differences* terhadap Persistensi Laba

Semakin besar perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal maka kualitas laba yang dimiliki perusahaan semakin rendah yang artinya semakin rendah persistensi labanya (Pramitasari, 2009).

Dalam penelitian (Suwandika & Astika, 2013) yaitu pengaruh perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal dan tingkat hutang terhadap persistensi laba, yang hasil penelitiannya adalah semakin besar perbedaan

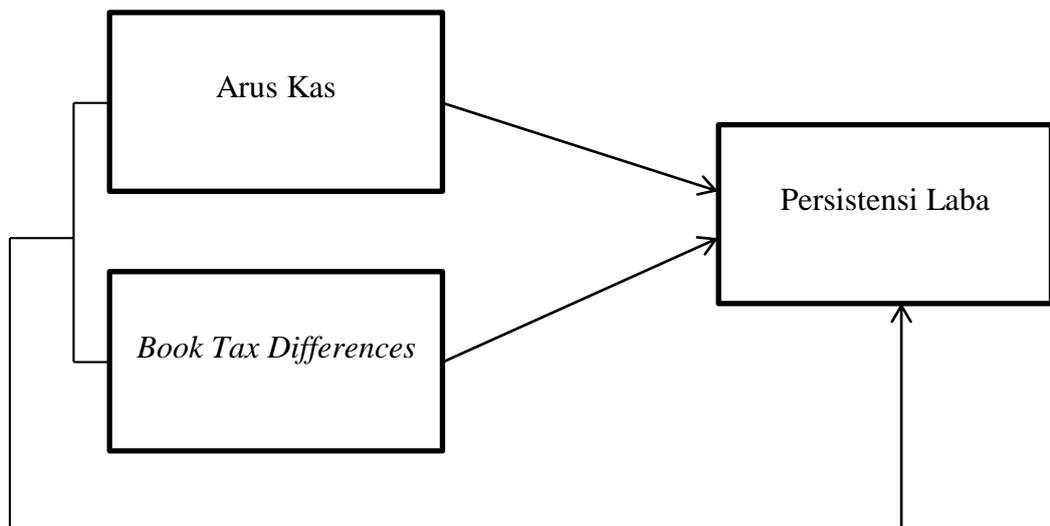
antara laba akuntansi dengan laba fiskal (*large negative book-tax differences*) tidak menunjukkan persistensi laba rendah. Semakin besar perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal (*large positive book-tax differences*) maka semakin rendah persistensi laba. Perusahaan dengan *large negative book-tax differences* tidak memiliki persistensi laba yang lebih rendah dari perusahaan dengan *small book-tax differences*. Perusahaan dengan *large positive book-tax differences* memiliki persistensi laba yang lebih rendah dari perusahaan dengan *small book-tax differences*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *book tax differences* kualitas laba semakin rendah sehingga persistensi laba perusahaan tersebut akan menurun.

3. Pengaruh Arus Kas dan Book Tax Differences terhadap Persistensi Laba

Persistensi laba dipengaruhi oleh arus kas dan *book tax differences*. Pengukuran arus kas menggunakan arus kas operasi, yaitu dari total arus kas dari aktivitas operasi pada tahun berjalan. Arus kas memiliki pengaruh positif terhadap persistensi laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi aliran kas yang dimiliki oleh perusahaan maka kualitas laba akan meningkat dan laba semakin persisten. Pengukuran *book tax differences* menggunakan proksi beban pajak tangguhan. Faktor *book tax differences* memiliki pengaruh negatif terhadap persistensi laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal mengakibatkan kualitas laba semakin rendah sehingga persistensi laba perusahaan akan menurun.

Seperti penelitian yang di lakukan oleh (Darmansyah, 2016) yang meneliti pengaruh arus kas operasi, perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal dan tingkat hutang terhadap persistensi laba. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan arus kas operasi, perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal, dan tingkat hutang mempunyai pengaruh signifikan terhadap persistensi laba dan secara parsial arus kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba.

Ketertarikan Pengaruh Arus Kas dan *Book Tax Differences* terhadap Persistensi Laba dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar II. 1

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara ataupun kesimpulan sementara untuk menjawab permasalahan yang teradapat dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diuji kebenarannya melalui suatu penelitian dan analisa. Berdasarkan permasalahan yang ada serta landasan teori yang telah dikemukakan diatas, dapat disusun suatu hipotesis terhadap permasalahan yang diteliti, yaitu:

1. Ada pengaruh Arus Kas terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh *Book tax Differences* terhadap Persistensi Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ada pengaruh Arus Kas dan *Book Tax Differences* terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Penelitian asosiatif kuantitatif adalah dimana menganalisis permasalahan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Dimana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis menggunakan ukuran-ukuran statistik yang relevan atas data sekunder untuk menguji hipotesisnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berisi variabel dependen dan independen yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dan telah diaudit. Sumber data dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh aliran kas dan *book tax differences* terhadap persistensi laba.

B. Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang diuji, terdapat dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah persistensi laba. Persistensi laba merupakan laba yang mempunyai kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang (*future earnings*) yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang (*repetitive*) dalam jangka panjang (*sustainable*). Sesuai dengan penelitian (Achyarysyah & Purwanti, 2018), proksi yang digunakan adalah laba akuntansi sebelum pajak tahun berjalan (PTBI t) dan diukur dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Rata – rata Total Aset}}$$

2. Variabel Independen

a. Arus kas (X_1)

Arus kas dalam penelitian ini menggunakan arus kas operasi dengan metode langsung dari laporan arus kas. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenueproducing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. PSAK No. 2 paragraf 13 (IAI,2009) Arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi.

b. *Book Tax Differences* (X_2)

Perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal yang timbul akibat standar perhitungan laba yang berbeda antara akuntansi komersial dengan perpajakan menyebabkan perusahaan setiap tahunnya melakukan

rekonsiliasi fiskal (Suwandika & Astika, 2013). Beberapa penghitungan laba akuntansi mengalami koreksi fiskal untuk mendapatkan penghasilan kena pajak karena tidak semua ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan digunakan dalam peraturan perpajakan. Beban pajak tangguhan merupakan salah satu proksi untuk mengukur *book tax differences*. Selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal akan diproksikan kepada akun kewajiban pajak tangguhan yang akan menjadi beban pajak tangguhan pada periode berikutnya. *Book tax differences* dalam penelitian ini dihitung menggunakan proksi beban pajak tangguhan dengan rumus sebagai berikut (Darmansyah, 2016) :

$$\frac{\text{Beban Pajak Tangguhan } t}{\text{Total Aset } (t - 1)}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Sebagaimana judul penelitian ini “Pengaruh Arus Kas dan *Book Tax Differences* Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, maka penelitian ini dilakukan di Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai bulan April 2021 sampai dengan Agustus 2021. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel III. 1
Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																							
	Maret				April				Juni				Juli				Agustus							
Pengajuan Judul	■																							
Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
Seminar Proposal													■											
Perbaikan Proposal														■										
Pengumpulan Data															■									
Penyusunan Skripsi															■	■	■	■	■	■				
Bimbingan Skripsi																			■	■	■	■	■	■
Sidang Skripsi																							■	■

D. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2014) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi.

Dalam penelitian sampel yang digunakan di penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan periode 2016-2020.
- b. Perusahaan yang mengalami laba dan tidak mengalami rugi serta memiliki data lengkap yang menunjang variabel penelitian selama tahun 2016-2020.

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 5 tahun dari tahun 2016-2020. Berikut adalah data sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel III. 2
Sampel Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Adaro Energy Tbk	ADRO
2.	Bayan Resources Tbk	BYAN
3.	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
4.	Petrosea Tbk	PTRO
5.	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB
6.	Golden Energy Mines Tbk	GEMS

Sumber : www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berdasarkan teknik dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berisi variabel dependen dan independen yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung

melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dan telah diaudit. Sumber data dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Data diolah menggunakan *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 25. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari jumlah, sampel, nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari semua variabel.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam pengolahan data penelitian adalah analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Analisis regresi dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y	: Persistensi Laba
(X ₁)	: Variabel independen pertama (Arus Kas)
(X ₂)	: Variabel independen kedua (<i>book tax differences</i>)
α	: Nilai Konstanta (harga Y bila X=0)
β_{12}	: Nilai Koefisien Regresi
ε	: Error Term

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS) yaitu suatu periode dimana terdapat variabel independen yang merupakan variabel penjelas dan variabel dependen yaitu variabel yang dijelaskan dalam suatu persamaan linear. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan estimasi serta kesimpulan yang lebih tepat dalam penelitian. Uji asumsi klasik dianggap penting, karena untuk mengetahui terpenuhinya syarat-syarat digunakan regresi berganda. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi, suatu variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi dikatakan baik adalah regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak valid

untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Cara yang pertama untuk melihat model regresi normal atau tidak, dilakukan analisis grafik dengan melihat “*normal probability report plot*” yang membandingkan antara distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggantikan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Cara kedua, yaitu dengan uji statistik, salah satu uji statistik yang biasa digunakan adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*. Untuk meningkatkan hasil uji normalitas data, maka peneliti menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* ini. Jika pada hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan *p-value* lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk membuktikan apakah ada korelasi diantara variabel independen. Data yang baik seharusnya tidak ditemukan korelasi antar variabel atau korelasi antar variabel tidak terjadi. Dalam uji ini ada atau tidaknya korelasi antar variabel dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Nilai cut off yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas

adalah tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 maka mengindikasikan terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Ada beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu uji park, uji *glejser* dan uji *white*. Penelitian ini menggunakan uji *glejser* dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Tetapi jika nilai signifikan hitung kurang dari $\alpha = 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah melihat nilai Durbin Waston (D-W) dalam hal ini ketentuannya adalah :

- a) Jika D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada korelasi
- c) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan tiga jenis pengujian yaitu Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel signifikansi 0,5 (5%).

- 1) Jika nilai signifikan $t < 0,5$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sehingga H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan $t > 0,5$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga H_0 diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen yaitu persistensi laba. Untuk menguji tingkat signifikansi dilakukan dengan membandingkan

F hitung terhadap F tabel dan juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas terhadap tingkat signifikansi.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun tahun waktu (*time series*) biasanya mempunyai koefisien determinasi yang tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Persistensi Laba

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah persistensi laba. Persistensi laba merupakan salah satu tolak ukur kualitas laba suatu perusahaan dimana laba yang berkualitas dapat menunjukkan kesinambungan laba, sehingga laba yang persisten cenderung tidak berfluktuasi di setiap periode. Persistensi laba dalam penelitian ini diukur dengan laba sebelum pajak dibagi rata-rata total asset.

Berikut adalah hasil persistensi laba pada masing-masing perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 :

Tabel IV. 1

Persistensi Laba Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADRO	0,087	0,139	0,118	0,092	0,032	0,09
2	BYAN	0,033	0,740	1,739	0,352	0,294	0,63
3	ITMG	0,161	0,282	0,262	0,140	0,061	0,18
4	PTRO	0,021	0,037	0,068	0,073	0,066	0,05
5	PSAB	0,048	0,031	0,032	0,013	0,004	0,02
6	GEMS	0,131	0,346	0,210	0,135	0,159	0,20
	Rata-rata	0,08	0,26	0,40	0,13	0,10	0,20

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2021

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari nilai persistensi laba adalah sebesar 0,20. Perusahaan yang persistensi labanya berada di atas rata-rata adalah BYAN dan GEMS sedangkan perusahaan yang persistensi labanya yang berada di bawah rata-rata adalah ADRO, ITMG, PTRO, dan PSAB.

Nilai rata-rata yang diperoleh oleh BYAN adalah sebesar 0,63.. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh GEMS adalah sebesar 0,20. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh ITMG adalah sebesar 0,18. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh ADRO adalah sebesar 0,09. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh PTRO adalah sebesar 0,05. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh PSAB adalah sebesar 0,02.

Dapat dilihat dari data diatas bahwa tahun 2018 adalah tahun dimana rata-rata persistensi laba tertinggi yang artinya pada tahun tersebut kinerja perusahaan mengalami peningkatan secara bersamaan. Perusahaan-perusahaan yang persistensi labanya di bawah rata-rata menandakan bahwasanya kinerja perusahaan tersebut kurang baik sehingga terjadi penurunan persistensi laba yang akan berdampak pada investor yang akan berinvestasi ke perusahaan tersebut.

b. Arus Kas

Dalam penelitian ini arus kas yang dijadikan sebagai variabel bebas (Independen) atau X_1 . Arus kas dalam penelitian ini menggunakan arus kas operasi dengan metode langsung dari laporan arus kas. Arus kas

operasi adalah arus kas yang berasal dari aktivitas kas perusahaan berupa transaksi pemasukan atau pengeluaran perusahaan.

Berikut adalah data tabulasi perhitungan nilai Arus Kas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 :

Tabel IV. 2
Arus Kas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADRO	13,42	13,66	13,72	13,73	13,51	13,61
2	BYAN	18,41	19,88	20,16	17,72	19,70	19,17
3	ITMG	11,87	12,67	12,78	11,40	12,06	12,16
4	PTRO	10,89	10,96	11,23	11,43	11,58	11,22
5	PSAB	18,34	17,70	18,52	17,64	18,61	18,16
6	GEMS	17,73	18,88	18,19	18,47	18,79	18,41
	Rata-rata	15,11	15,62	15,77	15,06	15,71	15,45

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2021

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari nilai arus kas operasi adalah sebesar 15,45. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah BYAN, PSAB, dan GEMS. Sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah ADRO, ITMG, dan PTRO.

Nilai rata-rata yang diperoleh oleh BYAN adalah sebesar 19,17. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh PSAB adalah sebesar 18,16. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh GEMS adalah sebesar 18,41. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh ADRO adalah sebesar 13,61. Nilai rata-rata

yang diperoleh oleh ITMG adalah sebesar 12,16. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh PTRO adalah sebesar 11,22.

Dilihat dari data di atas bahwa tahun 2018 adalah tahun dimana rata-rata arus kas operasi tertinggi yang artinya tahun tersebut kinerja perusahaan mengalami peningkatan secara bersamaan. Perusahaan yang memiliki arus kas di bawah rata-rata menandakan kinerja perusahaan tersebut kurang baik sehingga terjadi penurunan arus kas. Arus kas memiliki pengaruh terhadap persistensi laba, semakin tinggi arus kas yang dimiliki perusahaan maka akan menghasilkan laba yang berkualitas dan laba semakin persisten.

c. Book Tax Differences

Dalam penelitian ini *book tax differences* dijadikan sebagai variabel bebas (Independen) atau X_2 . Book tax differences ditandai dengan adanya koreksi fiskal atas laba akuntansi. Beberapa penghitungan laba akuntansi mengalami koreksi fiskal untuk mendapatkan penghasilan kena pajak karena tidak semua ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan digunakan dalam peraturan perpajakan. Beban pajak tangguhan adalah salah satu proksi untuk mengukur *book tax differences*. Selisih antara laba akuntansi dengan laba fiskal akan diprosikan kepada akun kewajiban pajak tangguhan yang akan menjadi beban pajak tangguhan pada periode berikutnya.

Berikut adalah data tabulasi perhitungan nilai *book tax differences* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 :

Tabel IV. 3

Book Tax Differences Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADRO	0,110	0,094	0,079	0,048	0,031	0,063
2	BYAN	0,058	0,063	0,169	0,106	0,058	0,090
3	ITMG	0,004	0,003	0,003	0,002	0,001	0,003
4	PTRO	0,040	0,042	0,041	0,034	0,028	0,037
5	PSAB	0,009	0,088	0,083	0,082	0,040	0,060
6	GEMS	0,021	0,020	0,040	0,033	0,030	0,029
	Rata-rata	0,026	0,052	0,069	0,051	0,031	0,046

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2021

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *book tax differences* adalah sebesar 0,04. Perusahaan yang nilai *book tax differences* nya di atas rata-rata adalah ADRO, BYAN, dan PSAB. Sedangkan perusahaan yang nilai *book tax differences* nya di bawah rata-rata adalah ITMG, PTRO, dan GEMS.

Book tax differences terendah yang dimiliki ADRO adalah pada tahun 2020 sebesar 0,031. *Book tax differences* terendah yang dimiliki BYAN adalah pada tahun 2020 sebesar 0,058. *Book tax differences* terendah yang dimiliki PSAB adalah pada tahun 2016 sebesar 0,009. *Book tax differences* terendah yang dimiliki ITMG adalah pada tahun 2020 sebesar 0,001. *Book tax differences* terendah yang dimiliki PTRO adalah pada tahun 2020 sebesar 0,028. *Book tax differences* terendah yang dimiliki GEMS adalah pada tahun 2017 sebesar 0,020.

Secara keseluruhan pada tahun 2016 perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai nilai rata-rata *book tax differences* terendah yaitu sebesar 0,026. Semakin kecil selisih *book tax differences* yang

perusahaan miliki maka semakin persisten laba perusahaan tersebut. Perusahaan dengan perbedaan besar antara laba akuntansi dengan laba fiskal menunjukkan indikasi mempunyai persistensi laba yang rendah. Karena dengan *book tax differences* dapat diketahui adanya rekayasa manajerial yang tentunya berpengaruh terhadap kualitas informasi yang terkandung dalam laba. Apabila laba yang disajikan diduga sebagai hasil rekayasa manajemen, maka persistensi laba rendah.

B. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan data sampel perusahaan, dapat dilihat hasil analisis statistik deskriptif berupa nilai rata-rata (*mean*), jumlah (*sum*), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari variabel. Variabel-variabel dalam penelitian dimasukkan ke program SPSS versi 25 dan menghasilkan output sesuai metode analisis data yang telah ditentukan. Berikut data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 4
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas	30	10,890	20,160	15,45500	3,314862
Book Tax Differences	30	,001	,169	,05137	,039080
Persistensi Laba	30	,004	1,739	,19683	,327665
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Hasil SPSS 2021

Tabel diatas adalah tabel *descriptive statistic* yang merupakan salah satu hasil output dari pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS terhadap data arus kas, *book tax differences*, dan persistensi laba. Dimana tabel ini merupakan pengujian terhadap kualitas data penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi selama 5 tahun penelitian.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Variabel arus kas (X_1) memiliki nilai maksimum sebesar 20,16 yang diperoleh oleh perusahaan BYAN pada tahun 2018, nilai minimum sebesar 10,89 yang diperoleh oleh perusahaan PTRO pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata sebesar 15,4550 dan nilai standar deviasi sebesar 3,314862 dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel.
- 2) Variabel *book tax differences* (X_2) memiliki nilai maksimum sebesar 0,169 yang diperoleh oleh perusahaan BYAN pada tahun 2018, nilai minimum sebesar 0,001 yang diperoleh oleh perusahaan ITMG pada

tahun 2020 dengan nilai rata-rata sebesar 0,05137 dan nilai standar deviasi sebesar 0,039080 dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel.

- 3) Variabel persistensi laba (Y) memiliki nilai maksimum sebesar 1,739 yang diperoleh oleh perusahaan BYAN pada tahun 2018, nilai minimum sebesar 0,004 yang diperoleh oleh perusahaan PSAB pada tahun 2020 dengan nilai rata-rata sebesar 0,19683 dan nilai standar deviasi sebesar 0,327665 dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu untuk membuktikan sejauh mana pengaruh arus kas operasi dan *book tax differences* terhadap persistensi laba di perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hasil perhitungan koefisien regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 berdasarkan data penelitian adalah berikut :

Tabel IV. 5
Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-1,499	,489		-3,068
	Arus Kas	,028	,034	,174	,829
	Book Tax Differences	,826	2,884	,060	,286
					Sig.
					,005
					,414
					,777

a. Dependent Variable: Persistensi Laba

Dapat ditemukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$\gamma = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \varepsilon$$

$$\gamma = -1,449 + (0,028)X_1 + (0,826)X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar -1,449 artinya apabila arus kas dan book tax differences nilainya 0, maka persistensi labanya adalah -1,449.
- b. Arus kas memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,028 artinya setiap peningkatan Arus kas sebesar 1% diprediksi akan meningkatkan persistensi laba sebesar 0,028 (2,8%) dengan asumsi bahwa *book tax differences* tidak berubah.
- c. *Book tax differences* memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,826 artinya setiap peningkatan *book tax differences* sebesar 1% diprediksi akan meningkatkan persistensi laba sebesar 0,826 (82,6%) dengan asumsi bahwa arus kas tidak berubah.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah data memenuhi kriteria data yang baik atau tidak. Hal ini untuk menghindari estimasi yang bias mengingat semua data dapat diterapkan menggunakan regresi. Dibawah ini merupakan uji asumsi klasik yang telah dilakukan dan hasilnya adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati data normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*, *Probability Plot*, dan grafik.

Uji kolmogrov smirnov digunakan untuk uji statistik apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji *kolmogrov smirnov* memiliki ketentuan sebagai berikut : jika nilai signifikansi *kolmogrov smirnov* lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka berdistribusi normal. Uji *kolmogrov smirnov* dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel IV. 6
Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,52461070
Most Extreme Differences	Absolute	,157
	Positive	,064
	Negative	-,157
Test Statistic		,157
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

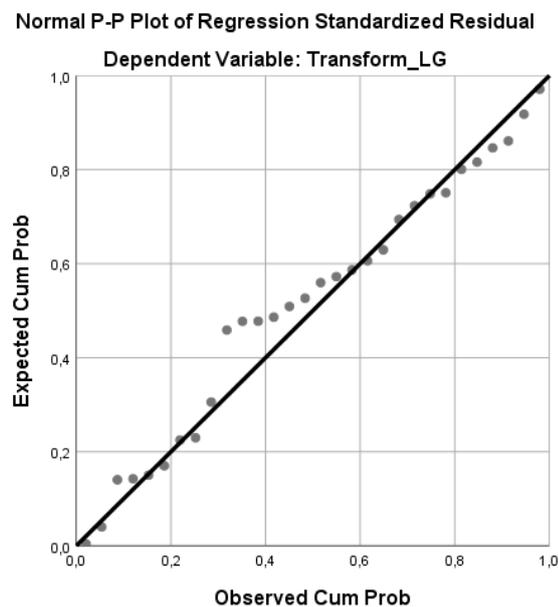
Sumber : Hasil SPSS (2021)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *kolmogrov smirnov* variabel arus kas, book tax differences, dan persistensi laba diperoleh nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar 0,057 lebih besar dari tingkat kekeliruan yaitu 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

Metode lain untuk uji normalitas adalah dengan menggunakan analisis grafik dengan melihat grafik *P-P plot*. Pengujian normalitas menggunakan *P-P Plot* dengan kriteria, apabila titik-titik pada *P-P Plot* berada pada garis lurus dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat dinyatakan bahwa distribusi data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Gambar IV. 1

Uji Normalitas Data



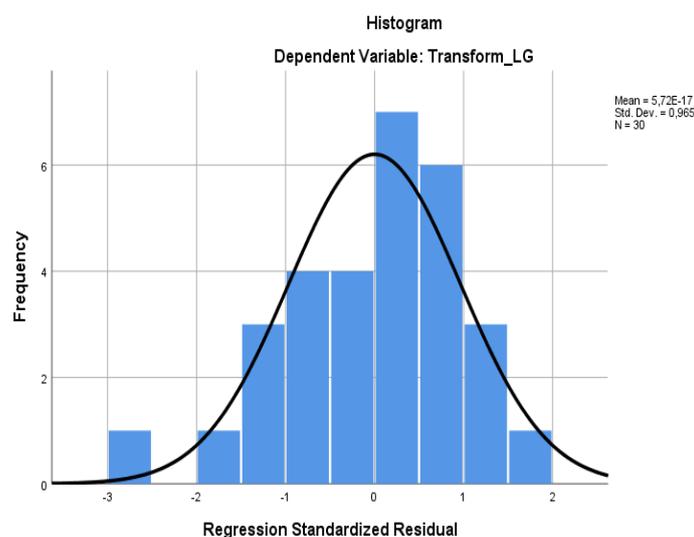
Sumber : Hasil SPSS (2021)

Berdasarkan grafik P-P Plot diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas data menunjukkan data menyebar disekitar disekitar garis

diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan layak untuk di analisis.

Metode lain untuk melihat distribusi data adalah dengan melihat grafik histogram dari nilai residualnya.

Gambar IV. 2
Uji Normalitas Data



Sumber : Hasil SPSS (2021)

Pada gambar grafik histogram diatas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Karena pada grafik di atas, garis distribusi datanya atau titik nol dari diagram hampir mendekati tengah.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi yang tinggi antara variabel bebas untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model. Regresi

dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Uji multikolinearitas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

- 1) Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas.
- 2) Bila $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- 3) Bila $Tolerance > 0,1$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) Bila $Tolerance < 0,1$, maka terjadi multikolinearitas.

Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV. 7
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Arus Kas	,803	1,246
	Book Tax Differences	,803	1,246

a. Dependent Variable: Persistensi Laba

Sumber : Hasil SPSS (2021)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF arus kas yaitu $1,246 < 10$ dan nilai tolerance CR yaitu $0,803 > 0,1$. Nilai VIF *book tax differences* yaitu $1,246 < 10$ dan nilai tolerance CR yaitu $0,803 > 0,1$. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah di dalam model regresi yang digunakan terdapat ketidaksamaan variabel dari

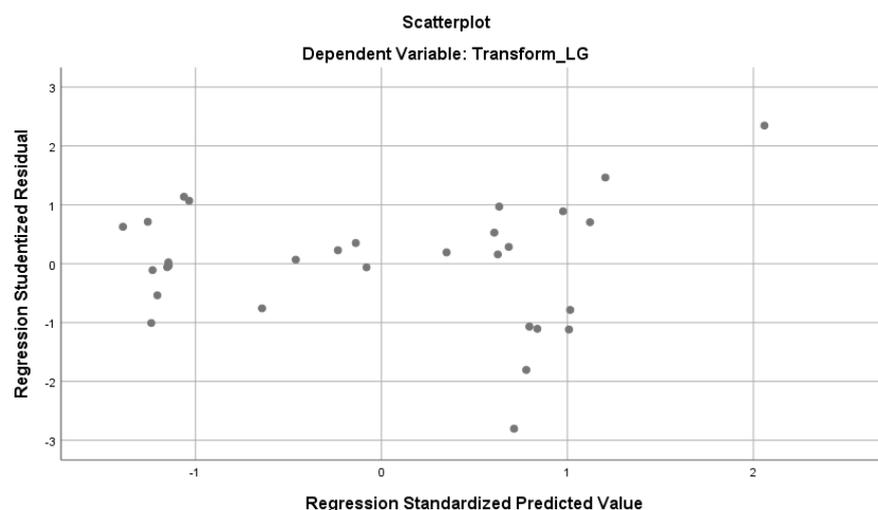
residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan dasar analisis sebagai berikut:

- 1) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

Gambar IV. 3

Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil SPSS (2021)

Dari gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y tidak membentuk

pola tertentu atau tidak teratur. Titik-titik yang menyebar menjauh dari titik-titik lain mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga layak untuk digunakan untuk melihat pengaruh arus kas dan *book tax differences* terhadap persistensi laba.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Adanya autokorelasi dapat diuji dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson*.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah melihat dari Durbin Watson (D-W) dalam hal ini ketentuannya adalah :

- a) Jika D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada korelasi.
- c) Jika nilai D-W di atas 2 berarti ada autokorelasi negative.

Hasil output yang didapatkan dari uji Autokorelasi yang digunakan dengan uji *Durbin-Watson* (DW) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 8
Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,208 ^a	,043	-,028	,54369	,781

a. Predictors: (Constant), Book Tax Differences, Arus Kas

b. Dependent Variable: Persistensi Laba

Sumber : Hasil SPSS (2021)

Dari data diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson 0,781 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan secara simultan antara pengaruh arus kas dan *book tax differences* terhadap persistensi laba. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F.

a. Uji Secara parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis dilakukan pengujian secara parsial yang bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas dan *book tax differences* terhadap persistensi laba secara individual. Untuk menguji tingkat sigifikansi dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dan juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas terhadap tingkat signifikansi. Nilai statistik uji t yang digunakan pada pengujian secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 9
Hasil Uji Signifikan t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,499	,489		-3,068	,005
Arus Kas	,028	,034	,174	,829	,414
Book Tax Differences	,826	2,884	,060	,286	,777

a. Dependent Variable: Persistensi Laba

Sumber : Hasil SPSS (2021)

1. Pengujian Hipotesis 1 : Pengaruh Arus Kas terhadap Persistensi Laba

Dari tabel dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh H_1 terhadap Y adalah sebesar $0,414 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,829 < t_{tabel} 2,051$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh arus kas (X_1) terhadap persistensi laba (Y).

2. Pengujian Hipotesis 2 : Pengaruh *Book Tax Differences* terhadap Persistensi Laba

Dari tabel dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh H_2 terhadap Y adalah sebesar $0,777 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,286 < t_{tabel} 2,051$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh *book tax differences* (X_2) terhadap persistensi laba (Y).

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel Anova^a dibawah ini :

Tabel IV. 10

Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,361	2	,181	,611	,550 ^b
	Residual	7,981	27	,296		
	Total	8,342	29			

a. Dependent Variable: Persistensi Laba

b. Predictors: (Constant), Book Tax Differences, Arus Kas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui F_{hitung} untuk model regresi sebesar 0,611 pada tingkat signifikan 0,550. Maka $F_{hitung} 0,611 < F_{tabel} 3,34$ dengan nilai signifikansi $0,550 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini arus kas dan *book tax differences* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

c. Uji Koefisien Determinasi

Indikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dan menerangkan variabel terikat. Koefisien Determinasi yang menunjukkan besarnya pengaruh arus kas dan *book tax differences* terhadap persistensi laba dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel IV. 11
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,208 ^a	,043	,128	,54369	,781

a. Predictors: (Constant), Book Tax Differences, Arus Kas

b. Dependent Variable: Persistensi Laba

Sumber : Hasil SPSS (2021)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,128 atau 12,8%. Hasil ini berarti bahwa ada kontribusi sebesar 12,8% pengaruh arus kas dan *book tax differences* secara simultan terhadap persistensi laba dan sisanya yaitu 87,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Persistensi Laba

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh arus kas operasi terhadap persistensi laba diperoleh nilai $t_{hitung} 0,829 < t_{tabel} 2,051$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,414 > 0,05$ dimana t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_0 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menyatakan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Arus kas operasi adalah kumpulan aliran kas yang bersumber dari kegiatan utama perusahaan yaitu berupa kas dari penjualan barang atau jasa dan menerima pengembalian piutang. Semakin tinggi aliran kas operasi terhadap laba maka akan semakin tinggi pula kualitas laba atau persistensi laba tersebut. Namun, yang terjadi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu rendahnya aliran kas dari kegiatan operasi sehingga menjadi penyebab aliran kas operasi tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini menindikasikan bahwa arus kas operasi perusahaan sampel lebih sering melakukan pengeluaran dari pada penerimaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hayati & dkk, 2018) dan (Prasetyo & Rafitaningsih, 2015) yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Putri & dkk, 2017) yang hasil penelitiannya menyatakan

bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba.

2. Pengaruh *Book Tax Differences* terhadap Persistensi Laba

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh *book tax differences* terhadap persistensi laba diperoleh nilai $t_{hitung} 0,286 < t_{tabel} 2,051$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,777 > 0,05$ dimana t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_0 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menyatakan bahwa *book tax differences* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini dimungkinkan karena penghasilan dan biaya yang memperoleh penyesuaian dalam rekonsiliasi fiskal, tidak berpengaruh terhadap revisi laba di masa depan. Revisi laba di masa depan dipengaruhi oleh manajemen laba yang dilakukan perusahaan untuk memenuhi harapan para investor. Hasil ini mendasari simpulan bahwa hipotesis yang menyatakan *book tax differences* memiliki pengaruh terhadap persistensi laba, ditolak (Prasetyo & Rafitaningsih, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Fauziyah, 2019) yang hasil penelitiannya mengatakan bahwa *book tax differences* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Annisa & Kurniasih, 2017) yang hasil penelitiannya mengatakan bahwa *book tax differences* bernilai positif berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Jika dilihat dari adanya keuntungan atau manfaat pajak tangguhan, dapat dikatakan bahwa perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal tidak

selamanya mensinyalkan kualitas laba yang rendah, karena bisa saja perusahaan mengakui biaya lebih awal dan menanggihkan pendapatannya, sehingga akan muncul keuntungan atau manfaat pajak tangguhan di tahun depan yang akan mengurangi jumlah beban pajak berjalan di tahun depan, dan kemudian juga berdampak pada peningkatan dividen yang dibagikan di tahun depan yang menyebabkan meningkatnya jumlah investor yang berinvestasi pada perusahaan di masa depan. Semakin banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan, maka akan semakin banyak dana yang dapat digunakan perusahaan untuk memelihara kegiatan operasionalnya ataupun untuk memperluas usahanya, sehingga akan memungkinkan berdampak pada laba perusahaan yang semakin meningkat di masa depan.

3. Pengaruh Arus Kas dan *Book Tax Differences* terhadap Persistensi Laba

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui Maka $F_{hitung} = 0,611 < F_{tabel} 3,34$ dengan nilai signifikansi $0,550 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini arus kas dan *book tax differences* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setianingsih, 2014) yang menyatakan bahwa secara simultan arus kas dan *book tax differences* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri & dkk, 2017) yang menyatakan bahwa arus kas dan *book tax differences* secara simultan berpengaruh terhadap persistensi laba.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,128 atau 12,8%. Hasil ini berarti bahwa ada kontribusi sebesar 12,8% pengaruh arus kas dan *book tax differences* secara simultan terhadap persistensi laba dan sisanya yaitu 87,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh Arus Kas dan *Book Tax Differences* terhadap Persistensi Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.
2. Dalam hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa *book tax differences* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.
3. Dalam hasil uji hipotesis ketiga diketahui bahwa arus kas dan *book tax differences* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat meningkatkan persistensi labanya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode waktu penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dibandingkan dengan periode yang lebih sedikit.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi persistensi laba perusahaan seperti tingkat hutang, siklus operasi, komponen akrual, dan ukuran perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penulis telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang harus diperbaiki yaitu :

1. Periode pengamatan terbatas selama empat tahun pengamatan yaitu 2016-2020.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit, yaitu 6 perusahaan.
3. Dalam penelitian ini pengambilan sampel tidak dilakukan secara random, tetapi mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*), yaitu dengan membatasi kriteria-kriteria sampel hanya untuk perusahaan pertambangan. Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor di luar pertambangan. Hal ini disebabkan beberapa data laporan keuangan perusahaan tidak lengkap dan penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan yang memperoleh laba selama periode pengamatan.
4. Penelitian ini menggunakan beban pajak tangguhan sebagai proksi *book tax differences* sehingga kemungkinan ada informasi *book tax differences* yang tidak dapat menunjukkan tingkat perbedaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Suwandika, I. A., & Astika, I. B. (2013). Pengaruh Perbedaan laba Akuntansi, Laba Fiskal, Tingkat Hutang Pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Abdullah, I. (2009). Pengaruh Pembagian Dividen Kas dan Arus kas Bersih terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Tahun 2004-2007. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Achyarsyah, P., & Purwanti, A. J. (2018). Pengaruh Perbedaan Laba Komersial dan Laba Fiskal, Pajak Tangguhan, dan Lverage Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Ilmu Akuntansi*.
- Aini, A. Q., & Zuraida. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, dan Opini Audit Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 182-192.
- Amaliyah, K., & Suwarti, T. (2017). Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*.
- Annisa, R., & Kurniasih, L. (2017). Analisis Pengaruh Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal dan Komponen Laba Terhadap Persistensi laba. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Barus, A. C., & Rica, V. (2014). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*.
- Darmansyah. (2016). pengaruh aliran kas, perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal, dan hutang terhadap persistensi laba pada perusahaan jasa investasi. *Jurnal Ilmiah WIDYA Ekonomika*.
- Fanani, Z. (2010). Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Hayati, N. N., & dkk. (2018). *Jurnal Economics and Sustainable Development Vol. 3 No. 02 2018*.
- Hidayat, I., & Fauziyah, S. (2019). pengaruh book tax differences, arus kas operasi, tingkat hutang, dan ukuran perusaan terhadap persistensi laba. *Jurnal Akutansi dan Keuangan*.
- Irfan, F. H., & Kiswara, E. (2013). *Diponegoro Journal Of Accounting*.

- Pramitasari, B. (2009). Analisa Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba dan Laba AkruaI Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*.
- Prasetyo, B. H., & Rafitaningsih. (2015). pengaruh book tax differences, akrual dan aliran kas terhadap persistensi laba pada perusahaan jasa telekomunikasi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*.
- Putri, S. A., Khairunnisa, & Kurnia. (2017). Aliran Kas Operasi, Book Tax Differences, dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*.
- S, A. S., Pratomo, d., & Nurbaiti, A. (2016). Pengaruh Book Tax Differences dan Aliran Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi*.
- Saragih, F. (2012). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*.
- Setianingsih, A. (2014). Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal, Discretionary Accrual, dan Aliran Kas terhadap Persistensi Laba.
- Siregar, S. A. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Sewa terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Konteporer (JAKK)*.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Supriono. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba Dengan Book Tax Differences Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*.

LAMPIRAN

DAFTAR POPULASI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Adaro Energy Tbk	ADRO
2.	Atlas Resources Tbk	ARII
3.	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
4.	Bumi Resources Mineral Tbk	BRMS
5.	Baramulti Suksesserana Tbk	BSSR
6.	Bumi Resources Tbk	BUMI
7.	Bayan Resources Tbk	BYAN
8.	Darma Henwa Tbk	DEWA
9.	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
10.	Dian Swastika Sentosa Tbk	DSSA
11.	Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
12.	Golden Energy Mines Tbk	GEMS
13.	Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO
14.	Harum Energy Tbk	HRUM
15.	Indika Energy Tbk	INDY
16.	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
17.	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
18.	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
19.	Samindo Resources Tbk	MYOH
20.	Bukit Asam Tbk	PTBA
21.	Petrosea Tbk	PTRO
22.	Golden eagle Energy Tbk	SMMT
23.	SMR utama Tbk	SMRU
24.	Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA
25.	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX
26.	Ratu Prabu Energy Tbk	ARTI
27.	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI
28.	Elnusa Tbk	ELSA
29.	Energy Mega Persada Tbk	ENRG
30.	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA
31.	Madeo Energy Internasional Tbk	MEDC
32.	Mitra investindo Tbk	MITI
33.	Capitalinc Investment Tbk	MTFN
34.	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK
35.	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
36.	Super Energy Tbk	SURE
37.	Ginting Jaya Energi Tbk	WOWS
38.	Citatah Tbk	CTTH
39.	Aneka Tambang Tbk	ANTM
40.	Citra Mineral Investindo Tbk	CITA
41.	Cakra Mineral Tbk	CKRA

42.	Central Omega Resources Tbk	DKFT
43.	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP
44.	Ifishdeco Tbk	IFSH
45.	Vale Indonesia Tbk	INCO
46.	Merdeka Cooper Gold Tbk	MDKA
47.	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB
48.	Timah Tbk	TINS
49.	Kapuas Prima Coal Tbk	ZINC

DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN PENELITIAN

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Adaro Energy Tbk	ADRO
2.	Bayan Resources Tbk	BYAN
3.	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
4.	Petrosea Tbk	PTRO
5.	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB
6.	Golden Energy Mines Tbk	GEMS

Persistensi Laba Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADRO	0,087	0,139	0,118	0,092	0,032	0,09
2	BYAN	0,033	0,740	1,739	0,352	0,294	0,63
3	ITMG	0,161	0,282	0,262	0,140	0,061	0,18
4	PTRO	0,021	0,037	0,068	0,073	0,066	0,05
5	PSAB	0,048	0,031	0,032	0,013	0,004	0,02
6	GEMS	0,131	0,346	0,210	0,135	0,159	0,20
	Rata-rata	0,08	0,26	0,40	0,13	0,10	0,20

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2021

Arus Kas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADRO	13,42	13,66	13,72	13,73	13,51	13,61
2	BYAN	18,41	19,88	20,16	17,72	19,70	19,17
3	ITMG	11,87	12,67	12,78	11,40	12,06	12,16
4	PTRO	10,89	10,96	11,23	11,43	11,58	11,22
5	PSAB	18,34	17,70	18,52	17,64	18,61	18,16
6	GEMS	17,73	18,88	18,19	18,47	18,79	18,41
	Rata-rata	15,11	15,62	15,77	15,06	15,71	15,45

**Book Tax Differences Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADRO	0.110	0,094	0,079	0,048	0,031	0,063
2	BYAN	0,058	0,063	0,169	0,106	0,058	0,090
3	ITMG	0,004	0,003	0,003	0,002	0,001	0,003
4	PTRO	0,040	0,042	0,041	0,034	0,028	0,037
5	PSAB	0,009	0,088	0,083	0,082	0,040	0,060
6	GEMS	0,021	0,020	0,040	0,033	0,030	0,029
	Rata-rata	0,026	0,052	0,069	0,051	0,031	0,046

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2021

Descriptives

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas	30	10,890	20,160	15,45500	3,314862
Book Tax Differences	30	,001	,169	,05137	,039080
Persistensi Laba	30	,004	1,739	,19683	,327665
Valid N (listwise)	30				

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Book Tax Differences, Arus Kas ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Persistensi Laba

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,208 ^a	,043	-,028	,54369	,781

a. Predictors: (Constant), Book Tax Differences, Arus Kas

b. Dependent Variable: Persistensi Laba

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,361	2	,181	,611	,550 ^b
	Residual	7,981	27	,296		
	Total	8,342	29			

a. Dependent Variable: Persistensi Laba

b. Predictors: (Constant), Book Tax Differences, Arus Kas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-1,499	,489		-3,068	,005
	Arus Kas	,028	,034	,174	,829	,414
	Book Tax Differences	,826	2,884	,060	,286	,777

a. Dependent Variable: Persistensi Laba

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Arus Kas	,803	1,246
	Book Tax Differences	,803	1,246

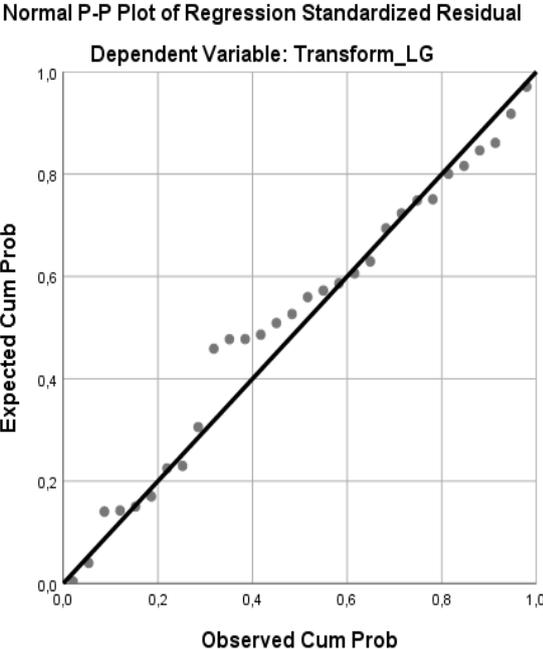
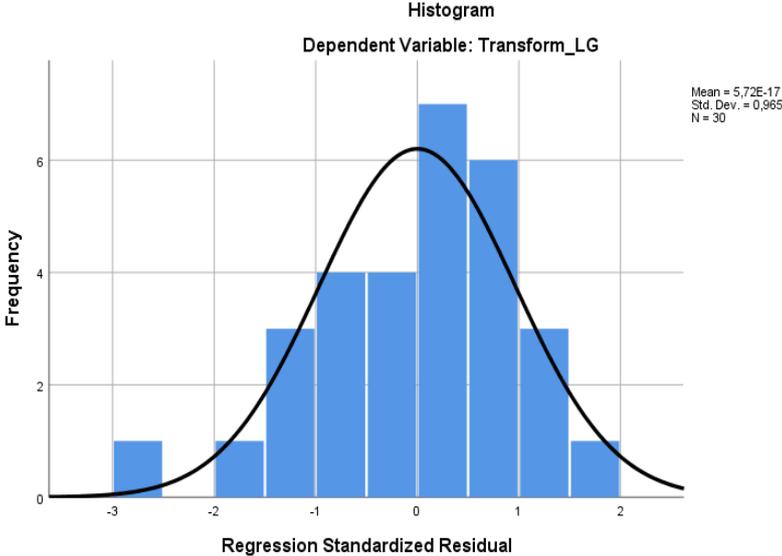
a. Dependent Variable: Persistensi Laba

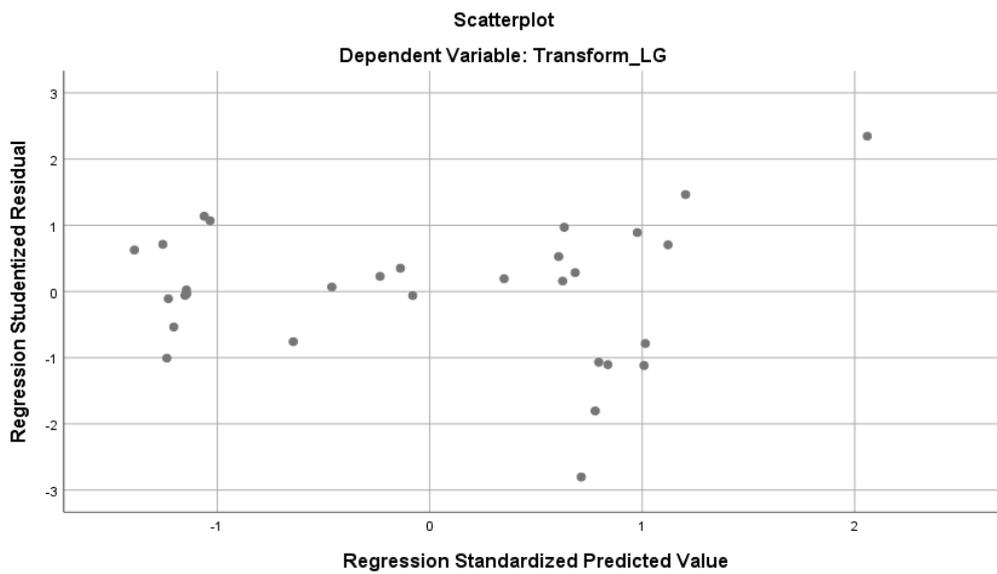
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,0507	,6836	,1968	,17136	30
Std. Predicted Value	-1,445	2,840	,000	1,000	30
Standard Error of Predicted Value	,060	,170	,089	,020	30
Adjusted Predicted Value	-,0736	,4327	,1807	,15842	30
Residual	-,33658	1,05542	,00000	,27929	30
Std. Residual	-1,163	3,646	,000	,965	30
Stud. Residual	-1,209	4,509	,025	1,104	30
Deleted Residual	-,36387	1,61391	,01618	,37068	30
Stud. Deleted Residual	-1,220	8,904	,172	1,796	30
Mahal. Distance	,297	9,069	1,933	1,551	30
Cook's Distance	,000	3,586	,136	,652	30
Centered Leverage Value	,010	,313	,067	,053	30

a. Dependent Variable: Persistensi Laba

Charts





NPART TESTS
 /K-S (NORMAL)=RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,52461070
Most Extreme Differences	Absolute	,157
	Positive	,064
	Negative	-,157
Test Statistic		,157
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Astri Windari
Npm : 1705170122
Tempat dan Tanggal Lahir : Sari Bulan, 22 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Gg. Purwosari No.3B, Karang Berombak
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Budiman
Nama Ibu : Raudah
Alamat : Bengkulu

Pendidikan Formal

1. TK Amorphopallus Titanum Back 2003-2005
2. SDN 14 Penarik 2005-2011
3. SMPN 01 Mukomuko 2011-2014
4. SMAN 01 Mukomuko 2014-2017
5. Tahun 2017-2021, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2021

ASTRI WINDARI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp. (061) 6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Astri Windari
NPM : 1705170122
Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Arus Kas dan *Book Tax Differences* terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Judul	Perbaiki penulisan judul sesuai panduan skripsi FEB UMSU	16 Agustus 2021	<i>Elizar Sinambela</i>
Bab I	Pastikan kembali masalah penelitian dan sesuaikan dengan data serta teori pendukung	24 Agustus 2021	<i>Elizar Sinambela</i>
Bab II	Point Penelitian terdahulu dihapus dan digabungkan dengan teori-teori yang sesuai	31 Agustus 2021	<i>Elizar Sinambela</i>
Bab III	- Perbaiki sesuai dengan pedoman skripsi FEB UMSU terbaru - Perbaiki kriteria sampel penelitian	1 September 2021	<i>Elizar Sinambela</i>
Bab IV	Tambahkan penjelasan pada point pembahasan sesuai dengan teori, data, dan kondisi perusahaan	4 September 2021	<i>Elizar Sinambela</i>
Bab V	Kesimpulan sesuaikan dengan Jawaban atas rumusan masalah dan hasil penelitian	9 September 2021	<i>Elizar Sinambela</i>
Daftar Pustaka	Sesuaikan dengan kutipan yang ada di Skripsi ini	9 September 2021	<i>Elizar Sinambela</i>
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai Bimbingan, ACC diUjikan pada Sidang Meja Hijau	11 September 2021	<i>Elizar Sinambela</i>

Medan, September 2021

Diketahui oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Dosen Pembimbing

(Elizar Sinambela, S.E., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini **Rabu, 28 Juli 2021** telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Astri Windari*
NPM. : 1705170122
Tempat / Tgl.Lahir : Sari Bulan, 22 Agustus 1999
Alamat Rumah : Jln. Alumunium 1, Gg. Haji Thoyib, No.9C
Judul Proposal : Pengaruh Aliran Kas Dan Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	Aliran kas lazimnya dalam akuntansi dan standar akuntansi disebut dengan istilah arus kas oleh karena itu gunakan kata Arus Kas saja
Bab I	
Bab II	- Kerangka konseptual disajikan dalam bentuk sub bab sesuai hipotesis - Masing-masing sub bab menjelaskan dukungan teori dan hasil penelitian yang mendukung hipotesis yang diajukan - Cara pengutipan referensi perbaiki sesuai panduan penulisan skripsi yg berlaku (2009)
Bab III	- Teknik analisis data penelitian ini dokumentasi bukan observasi - Pada teknik analisis data jelaskan menggunakan software apa ? versi berapa ?
Lainnya	- Semua yg dikutip wajib disajikan di daftar pustaka - Minimu artikel 3 dosen akuntansi umsu termasuk milik pembimbing yg relevan dgn topik wajib dikutip dalam proposal ini dan disajikan di daftar pustaka
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 28 Juli 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Elizar Sinambela, SE., M.Si

Pembanding

Sukma Lesmana, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu*, 28 *Juli 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Astri Windari
NPM : 1705170122
Tempat / Tgl.Lahir : Sari Bulan, 22 Agustus 1999
Alamat Rumah : Jln. Alumunium 1, Gg. Haji Thoyib, No.9C
Judul Proposal : Pengaruh Aliran Kas Dan Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Elizar Sinambela, SE., M.Si

Medan, 28 Juli 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Elizar Sinambela, SE., M.Si

Pembanding

Sukma Lesmana, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Astri Windari
NPM : 1705170122
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Nama Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, S.E., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Aliran Kas dan Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020.

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
14 Juni 2021	Bab 1, Perbaiki Latar Belakang Identifikasi masalah Batasan	ES	
	Bab 2, Perbaiki tata letak materi, penulisan Terjemahan, perbaiki dan Perbaiki kerangka konseptual	ES	
	Bab 3, Definisikan Variabel dependen, membuat rumus untuk penelitian populasi penelitian	ES	
22 Juni 2021	Bab 1, Perbaiki Latar Belakang	ES	
	Bab 3, Perbaiki Kerangka Permasalahan Perbaiki tata letak tabel dan metode data	ES	
24 Juni 2021	layanan proposal	ES	
24 Juni 2021	ACC, & Seminar	ES	

Medan, Juni 2021

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

Elizar Sinambela, SE., M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Astri Windari
NPM : 1705170122
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal, pengumpulan dan penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut:
 - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti siding meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 01 Agustus 2021

Pembuat Pernyataan


ASTRI WINDARI

NB :

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Astri Windari
NPM : 1705170122
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal, pengumpulan dan penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut:
 - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti siding meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 01 Agustus 2021

Pembuat Pernyataan


ASTRI WINDARI

NB :



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00588/BEI.PSR/09-2021
Tanggal : 10 September 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Astri Windari
NIM : 1705170122
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Dan Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1436/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 14 Dzulqaidah 1442 H
Lampiran : 25 Juni 2021 M
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Astri Windari
Npm : 1705170122
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Aliran Kas dan Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peninggal


Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 1438/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 30 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Astri Windari
N P M : 1705170122
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Aliran Kas dan Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020

Dosen Pembimbing : **Elizar Sinambela, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 25 Juni 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 14 Dzulqaidah 1442 H
25 Juni 2021 M



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2106/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/2/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 19/2/2021

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Astri Windari
NPM : 1705170122
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1 : Terjadinya penurunan ekuitas secara terus menerus pada beberapa perusahaan, Adanya penurunan pada laba sebelum pajak pada beberapa perusahaan, Perusahaan kurang maksimal dalam memanfaatkan insentif perpajakan yang ada sehingga beban pajak yang cenderung naik, Adanya penurunan penjualan atau pendapatan pada beberapa perusahaan.
Judul 2 : Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan cenderung mengalami peningkatan sedangkan manajemen laba mengalami penurunan yang terdapat di beberapa perusahaan.
Judul 3 : Perencanaan pajak dan beban pajak mengalami penurunan sedangkan ekuitas mengalami kenaikan pada beberapa perusahaan.

Rencana Judul : 1. PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.
2. PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA.
3. PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TERHADAP EKUITAS.

Objek/Lokasi Penelitian : Judul 1 : PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI), Judul 2 : PERUSAHAAN MANUFaktur SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI), Judul 3 : PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Perohon


(Astri Windari)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2106/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/2/2021

Nama Mahasiswa : Astri Windari
NPM : 1705170122
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 19/2/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Elizar Sinambela, SE, M.Si (25 Februari 2021)

Judul Disetujui**)

Pengaruh Aliran Kas dan Book Tax References
Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan
Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 30 Maret 2021

Dosen Pembimbing

(Elizar Sinambela, SE, M.Si.)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

A	S	T	R	I		W	I	N	D	A	R	I							
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	7	0	5	1	7	0	1	2	2										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

S	A	R	I		B	U	L	A	N										
2	2		A	G	U	S	T	U	S		1	9	9	9					

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	A	L	A	V		A	L	U	M	U	V	I	U	M		1	6	6	
H	J		T	H	O	Y	I	B		N	O		9	C					

Tempat Penelitian :

B	U	R	S	A		E	F	E	K		I	N	D	O	N	E	S	I	A

Alamat Penelitian :

J	L		I	R		H	J		J	U	A	N	D	A		B	A	R	U
V	O		A	S	-	A	G		P	S		M	E	R	A		H		
F	E	T		M	E	D	A	N		K	O	T	A						

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si.)

Wassalam
Pemohon

(...ASTRI WINDARI...)